

Pengaruh Profitabilitas, Exchange Rate, Inovasi Perusahaan, dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing Aggressiveness

Azmi Muzal^{1*}, Hexana Sri Lastanti²
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: azmi.muzal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, exchange rate, inovasi perusahaan, dan mekanisme bonus terhadap agresivitas transfer pricing. Data dan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen baik primer maupun non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun secara parsial, profitabilitas dan exchange rate berpengaruh positif terhadap transfer pricing aggressiveness, sedangkan inovasi perusahaan dan mekanisme bonus tidak memberikan pengaruh terhadap transfer pricing aggressiveness.

Kata Kunci: Transfer Pricing Aggressiveness, Inovasi Perusahaan, Exchange Rate.

Abstract

This study aims to see the effect of profitability, exchange rate, company innovation, and bonus mechanism on the aggressiveness of transfer pricing. The data and sampling used in this study are consumer sector companies, both primary and non-primary, listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The analysis method used is multiple linear regression analysis by utilizing the SPSS application. The results showed that simultaneously all independent variables have a significant influence on the dependent variable. However, partially, profitability and exchange rate have a positive effect on transfer pricing aggressiveness, while corporate innovation and bonus mechanism have no effect on transfer pricing aggressiveness.

Keywords: Transfer Pricing Aggressiveness, Corporate Innovation, Exchange Rate.

Pendahuluan

Transfer Pricing adalah satu dari sekian banyak skema penghindaran pajak (tax avoidance) yang menjadi tantangan sekaligus permasalahan perpajakan (tax matter and challenges) yang membebani administrasi (administrative cost) dari otoritas pajak di banyak yurisdiksi (Hutagaol, 2023). Menurut OECD (2022), transfer pricing didefinisikan sebagai aktivitas di mana perusahaan afiliasi yang dikelola oleh manajemen yang sama terlibat dalam menentukan harga yang harus dibayarkan untuk transaksi yang mereka lakukan.

How to cite:	Azmi Muzal, Hexana Sri Lastanti (2024) Pengaruh Profitabilitas, Exchange Rate, Inovasi Perusahaan dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing Aggressiveness, (5) 3
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

Praktik penetapan harga transfer dalam perusahaan multinasional sebenarnya disalahgunakan dengan mengatur harga transfer untuk memindahkan keuntungan perusahaan dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (Agata et al., 2021). Skema/ praktek transfer pricing tersebut telah menyebabkan agresivitas transfer pricing dan mendorong pada penghindaran pajak hingga nantinya berdampak pada rendahnya penerimaan pajak (Waworuntu & Hadisaputra, 2016).

Bahkan salah satu emiten di Indonesia yaitu PT Adaro Energy Tbk sempat diisukan menggunakan skema tersebut dan berhasil menghemat pajaknya walaupun laporan tersebut dibantah oleh direktur utamanya (Maharani, 2022). Semakin banyak upaya yang ditempuh oleh perusahaan dalam praktik transfer pricing, semakin dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut semakin agresif dalam melaksanakan tindakan penetapan harga transfer / agresivitas transfer pricing (Gracia & Sandra, 2022);(Saebah & Asikin, 2022).

Agresivitas transfer pricing dapat dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, intangible asset, dan multinasionalitas (Richardson et al., 2013), nilai tukar (Marfuah et al., 2019); (Nurlaela & Wijayanti, 2019); (Tjandrakirana & Ermadiani, 2020), inovasi perusahaan, dan mekanisme bonus (Herawaty & Anne, 2019).

Penelitian ini menggabungkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas transfer pricing serta melakukan perubahan pada pengukuran variabelnya. Penelitian dimaksud yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ilmi & Prastiwi, 2018) terkait pengaruh profitabilitas, inovasi perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas transfer pricing. Keterbatasan penelitian tersebut terletak pada jumlah sample yang sedikit dan pengukuran agresivitas transfer pricing masih menggunakan rasio antara utang dan penghasilan sebelum pajak (ebitda).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Santosa & Karina (2022) yang membahas mengenai pengaruh exchange rate terhadap agresivitas transfer pricing yang memiliki keterbatasan yaitu tidak fokus pada sektor usaha tertentu. Dan terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Djohar (2022) mengenai pengaruh mekanisme bonus terhadap transfer pricing. Adapun keterbatasan penelitian tersebut terletak pada terbatasnya populasi sample data.

Adanya perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya dan adanya keterbatasan-dari penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas transfer pricing dengan menggunakan pengukuran variable penelitian yang berbeda. Variable yang mempengaruhi TPAG dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, exchange rate, inovasi perusahaan, serta mekanisme bonus. Adapun pengukuran variable TPAG dalam pengukuran ini menggunakan pendekatan indeks sumscore melalui 5 (lima) indikator sebagaimana dalam penelitian Amidu et al. (2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi berbasis data kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengelola dan menganalisis data serta menggunakan model regresi linear berganda untuk melakukan analisis data guna menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan arah hubungan antara keduanya.

Studi ini memanfaatkan data sekunder, yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga 2022. Data ini diperoleh melalui pengunduhan laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia di alamat <http://www.idx.co.id>.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan mengikuti sejumlah kriteria khusus. Penelitian ini memilih perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada sektor barang konsumen primer (Non-Cyclicals) dan barang konsumen non-primer (Cyclicals). serta melaporkan biaya penelitian dan pengembangan (R&D). Berikut adalah pemilihan sample yang dilakukan:

Tabel 1. Pemilihan Sample Penelitian

Populasi	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Cyclicals</i> dan <i>Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI	270
Kriteria Sample:	
1. Perusahaan yang tidak menyajikan annual report/ laporan tahunan selama periode 2018-2022	(55)
2. Perusahaan yang tidak melaporkan biaya RnD	(194)
Jumlah Sample	21
Periode Pengamatan 2018-2022	5 Tahun
Jumlah Data Observasi (21 x 5 tahun)	105
Data outlier	3
Data observasi setelah Outlier	102

Sumber: Hasil Pengumpulan Data (<http://www.idx.co.id>)

Tabel 2. Kriteria Pengukuran Variabel Dependen

No	Variabel	Kriteria Pengukuran	Indeks Nilai	Dasar Teori Pengukuran
1	TPAG	Kepemilikan anak perusahaan di luar negeri	1	Amidu et al. (2019)
2	TPAG	Terjadinya transaksi dengan anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri selama tahun penelitian	1	Amidu et al. (2019)
3	TPAG	Memiliki hubungan dengan perusahaan yang berlokasi di negara dengan tarif pajak berbeda selain negara yang dianggap sebagai surga pajak	1	Amidu et al. (2019)
4	TPAG	Terjadi transaksi dengan pihak yang terkait yang berlokasi di negara dengan tarif pajak yang berbeda selama tahun penelitian	1	Amidu et al. (2019)
5	TPAG	Melakukan pembayaran royalti terkait dengan aset tak berwujud antara pihak yang memiliki hubungan terkait selama tahun penelitian	1	Amidu et al. (2019)
		Total Skor Indeks Nilai	5	
		Total Presentase Variabel TPAG	$\frac{\text{Total Skor Terpenuhi}}{5} \times 100\%$	

Tabel 3. Kriteria Pengukuran Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
Transfer Pricing Aggressiveness	Dependen (Y)	TPAG	$\frac{\text{Total Skor Terpenuhi}}{5} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Independen (X1)	PROFIT	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Exchange Rate	Independen (X2)	ER	$\frac{\text{laba/rugi selisih kurs}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}} \times 100\%$	Rasio
Inovasi Perusahaan	Independen (X3)	INOV	Ln biaya R&D	Nominal
Mekanisme Bonus	Independen (X4)	ITRENDLB	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Bersih t-1}} \times 100\%$	Skala

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT (x1)	102	-21,40	60,72	5,5816	12,17774
ER (X2)	102	-501,69	315,80	-,9064	62,87179
INOV (X3)	102	18,51	28,74	22,5627	2,03980
ITRENDLB (X4)	102	-5269,48	11953,17	119,7473	1333,78491
TPAG (Y)	102	,00	80,00	41,5686	27,81641
Valid N (listwise)	102				

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Variabel dependen TPAG memiliki nilai minimum 0.00, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan konsumen baik primer maupun non-primer tidak memiliki, tidak bertransaksi dengan anak perusahaan, dan tidak memiliki hubungan, transaksi dengan pihak berelasi di luar negeri serta tidak melakukan pembayaran royalti ke pihak berelasi di luar negeri. Variabel TPAG memiliki nilai maksimum sebesar 0.80 atau 80% yang menunjukkan bahwa dari 5 kriteria indeks TPAG, tidak terdapat perusahaan konsumen yang memenuhi seluruh kriteria tersebut atau dengan kata lain, indeks maksimal yang diperoleh hanya pada sampai 4 kriteria indeks.

Hasil pengujian statistik deskriptif atas variabel dependen tersebut juga menunjukkan standar deviasi sebesar 27,81641% dan nilai rata-rata TPAG sebesar 41.5686% sehingga dapat dianggap bahwa perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang menjadi sample penelitian ini terindikasi melakukan transfer pricing sebanyak 41% atau secara rata-rata perusahaan-perusahaan tersebut menjalankan 2 dari 5 kriteria indeks agresivitas transfer pricing yang sudah ditetapkan.

Variabel independen profitabilitas (PROFIT) yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum -21,40% yang dibukukan oleh PT Bentoel International Investama Tbk

(RMBA) pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 60.7% yang dibukukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019. Berdasarkan pengujian, standar deviasi atas profitabilitas adalah 12.17% dan nilai rata-rata sebesar 5,5816% yang menunjukkan bahwa rata-rata ROA yang dihasilkan perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang menjadi sample penelitian adalah sebesar 5,5816%.

Variabel independen exchange rate (ER) memiliki nilai minimum sebesar -501,7% dibukukan oleh PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) di tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum pengujian atas ER ada pada angka 315.8% yang artinya perbandingan laba yang diperoleh dari selisih kurs dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak adalah sebesar 315.8% yang dibukukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2021.

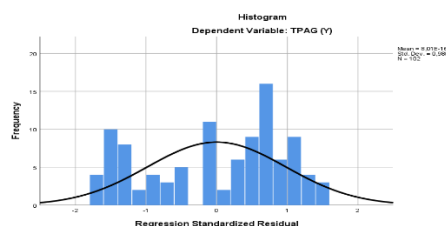
Standar deviasi atas ER adalah 62,87179% dan nilai rata-rata ER sebesar -0.9064% yang menunjukkan bahwa rata-rata atas rasio antara laba/rugi selisih kurs dibandingkan dengan pendapatan sebelum pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang menjadi sample penelitian adalah sebesar -0.9064%. Variabel independen inovasi perusahaan (INOV) yang diukur dengan logaritma natural biaya RnD memiliki nilai rata-rata sebesar 22.54 dengan standar deviasi sebesar 2.03 atau dengan kata lain, nilai standar deviasinya lebih kecil dibanding nilai rata-ratanya.

Hal ini menunjukkan kecilnya fluktuasi biaya RnD pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang menjadi sample penelitian. Nilai biaya RnD terendah sebesar 18.51 Logaritma Natural dan nilai tertinggi sebesar 28.74 Logaritma Natural. Kondisi tersebut menunjukkan sebagian besar perusahaan yang menjadi sample penelitian memiliki inovasi yang bernilai positif diukur dengan nilai biaya RnD yang dilaporkan.

Variabel independen mekanisme bonus (ITRENDLB) memiliki nilai minimum sebesar -5269% yang dibukukan oleh PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum pengujian atas ITRENDLB ada pada angka 11.953% yang dibukukan oleh perusahaan yang sama pada tahun 2022. Standar deviasi atas ITRENDLB adalah 1.333 dan nilai rata-rata ITRENDLB sebesar 1.13 yang menunjukkan bahwa rata-rata atas rasio antara laba bersih dibanding laba bersih tahun sebelumnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang menjadi sample penelitian adalah sebesar 113%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Histogram

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Histogram tidak membentuk lonceng menghadap ke atas maka standardized residual tidak berdistribusi normal. Namun, berdasarkan Dalil limit pusat menyatakan bahwa jika populasi atau $n \geq 30$, maka RESIDUAL diasumsikan BERDISTRIBUSI NORMAL.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PROFIT (x1)	,806	1,241
ER (X2)	,991	1,009
INOV (X3)	,814	1,229
ITRENDLB (X4)	,982	1,018

a. Dependent Variable: TPAG (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Pada data anda menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel bebas sebab $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$. Maka model tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	946,126	4	236,531	1,609	,178 ^b
Residual	14,257,516	97	146,985		
Total	15,203,642	101			

a. Dependent Variable: abs2

b. Predictors: (Constant), ITRENDLB (X4), ER (X2), INOV (X3), PROFIT (x1)

Sumber : data sekunder diolah, 2024

P Value t parsial di atas sebagian besar atau semuanya $> 0,05$ dan p value uji f diatas adalah $0,178 > 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Atau model homoskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-18,079	30,885		-,585	,560	
PROFIT (x1)	,572	,234	,251	2,450	,016	1,241
ER (X2)	,091	,041	,206	2,237	,028	1,009
1 INOV (X3)	2,505	1,387	,184	1,806	,074	1,229
ITRENDLB (X4)	7.92E-02	,002	,004	,041	,967	1,018

a. Dependent Variable: TPAG (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Persamaan regresi yang terbentuk dari uji regresi di atas adalah:

$$\hat{Y} = -18,079 + 0.572 X1 + 0.091 X2 + 2,505 X3 + 7,92 \times 10^{(-5)} X4 + e$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,322,118	4	3,580,529	5,441	,001 ^b
Residual	63,826,902	97	658,009		
Total	78,149,020	101			

a. Dependent Variable: TPAG (Y)

b. Predictors: (Constant), ITRENDLB (X4), ER (X2), INOV (X3), PROFIT (x1)

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Nilai Uji F Anova: 5.4441 dengan Sig Uji F: 0.001 < 0,05 yang artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

1. Nilai t variabel X1 (PROFIT) = 2,450 dengan sig. 0,016 di mana < 0,05 maka Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap TPAG.
2. Nilai t variabel X2 (ER)= 2,237 dengan sig. 0,028 di mana < 0,05 maka Exchange Rate mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap TPAG.
3. Nilai t variabel X3 (INOV) = 1,806 dengan sig. 0,074 di mana > 0,05 maka Inovasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap TPAG.
4. Nilai t variabel X4 = 0.041 dengan sig. 0,967 di mana > 0,05 maka Mekanisme Bonus tidak berpengaruh terhadap TPAG.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap agresivitas transfer pricing. Sedangkan

variabel lain yaitu inovasi perusahaan dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap agresivitas transfer pricing. Namun demikian, seluruh variabel tersebut secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap agresivitas transfer pricing.

Sehubungan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan data primer sehingga dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya. Data yang diperoleh nantinya akan lebih valid serta motif atas agresivitas transfer pricing dapat diketahui dengan akurat. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain berupa variabel pemoderasi ataupun variabel mediasi agar memperkaya penelitian terhadap agresivitas transfer pricing.

BIBLIOGRAFI

- Agata, G., Lembut, P. I., & Oktariani, F. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93.
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1). <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Bursa Efek Indonesia. (2023, December 28). [Http://Www.Idx.Co.Id](http://Www.Idx.Co.Id).
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 56–68. <https://doi.org/10.24036/wra.v10i1.116696>
- Herawaty, V., & Anne, A. (2019). PENGARUH TARIF PAJAK PENGHASILAN, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVES TERHADAP PERGESERAN LABA DALAM MELAKUKAN TRANSFER PRICING DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4, 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4836>
- Hutagaol, J. (2023, June 19). OPINI: Transfer Pricing dan Aspek Perpajakannya. <https://Www.Liputan6.Com/Opini/Read/5323230/Opini-Transfer-Pricing-Dan-Aspek-Perpajakannya>.
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Maharani, N. E. (2022, December 17). Menilik Kembali: Kasus PT Adaro yang Diduga Terlibat Transfer Pricing dan Kaitannya dengan PSAK No. 7. *Tribunsumbar*. <https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>
- Marfuah, S., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2019). BEBAN PAJAK, NILAI PERUSAHAAN DAN EXCHANGE RATE DAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 21 No.1. <https://journal.uniba.ac.id/index.php/PRM/article/view/161/154>

- Nurlaela, S. M. S., & Wijayanti, A. P. (2019). BEBAN PAJAK, NILAI PERUSAHAAN DAN EXCHANGE RATE DAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:203513754>
- OECD. (2022). OECD Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations 2022.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). Determinants of transfer pricing aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2013.06.002>
- Santosa, S., & Karina, F. H. (2022). Factors Affecting Transfer Pricing Aggressiveness In Indonesian Multinational Company. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 06(01), 31–40. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i01.903>
- Sari, D. A. M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 227–243. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.38>
- Waworuntu, S. R., & Hadisaputra, R. (2016). SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness in Indonesia. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum*, 24, 95–110.

Copyright holder:

Azmi Muzal, Hexana Sri Lastanti (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

